JURNAL

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADASISWA KELAS IV SDN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

THE INFLUENCE OF *MAKE A MATCH* MODEL SUPPORTED AUDIO VISUAL MEDIA ON THE ABILITY OF DESCRIBE NATURAL RESOURCE RELATIONSHIPS WITH ENVIRONMENT IN CLASS IV SDN WATES KEDIRI DISTRICT YEAR 2016/2017

OLEH :

SISCA WIDYAPUTRI CRISNA
NPM: 13.1.01.10.0303

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**
2. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sisca Widyaputri Crisna
NPM	: 13.1.01.10.0303
Telepon/HP	: 085736939395
Alamat Surel (Email)	: sisca.yamawidy@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Make A Match* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SDN Wates Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd NIDN. 0711086102	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	Sisca Widyaputri Crisna NPM. 13.1.01.10.0303

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADASISWA KELAS IV SDN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

Sisca Widyaputri Crisna
13.1.01.10.0303
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
sisca.yamawidy@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd, Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sisca Widyaputri Crisna: Pengaruh model *make a match* didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wates Kabupaten Kediri tahun 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal.Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa dalam mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model dan media yang tepat digunakan yaitu model *Make A Match* didukung media audio visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti diajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut 1) Apakah Model Make A Match didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IVa SDN Wates Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017? 2) Apakah Model Make A Match tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IVb SDN Wates Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017? 3) Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan Model Make A Match di dukung media audio visual dibanding dengan menggunakan Model Make A Match tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wates Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan tehnik penelitian *Eksperimental* dengan *Nonrandomized Control Group Pretes-Posttes Design*.Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Wates Kabupaten Kediri.Teknik pengumpulan data berupa tes.Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian adalah (1)Penggunaan model Make A Match didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, t_{hitung}(13,345) serta ketuntasan klasikal mencapai 92,9%. (2) Penggunaan model Make A Match tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan,t_{hitung}(9,661) serta dengan ketuntasan klasikal mencapai 36,04%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* didukung media audio visual dibandingkan penggunaan model pembelajaran *Make A Match* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, dengan keunggulan penggunaan model pembelajaran *Make A Match* didukung media audio visual dengan *mean* kelompok eksperimen 77,63>*mean* kelompok kontrol 66,75.

Kata kunci: *Make A Match*, Media audio visual, Mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

I. Latar Belakang

Dewasa ini, pemerintah harus meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan, Melalui pendidikan yang layak diharapkan generasi penerus bangsaakan menjadi pribadi yang berperilaku yang baik, cepat tanggap, mudah bergaul dan tentunya bertambah pengetahuannya, baik yang umum maupun yang khusus. Sehingga untuk mewujudkannya yaitu melalui proses belajar dan pembelajaran sepanjang hayat, menyentuh semua sendi kehidupan, semua masyarakat, dan segala usia.

Selanjutnya dalam mewujudkan proses pembelajaran yang aktif maka pembelajaran yang diharapkan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan lingkungan. Pendidik sebagai fasilitator untuk mengarahkan peserta didik dalam proses belajar dan memberikan pembelajaran yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:2) tentang "belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkunganpnya."

Dengan demikian, pendidik yang baik adalah selalu berusaha mengaktifkan peserta didik dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki peserta didik dan membantu memadukannya secara harmonis konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan hakikat pembelajaran yang diungkapkan oleh Abdul Majid (2014: 15).

Hakikat pembelajaran yaitu Suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. kegiatan pembelajaran ini akan terjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungannya yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak."

Ada banyak model dan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* didukung Media Audio Visual agar dalam pembelajaran lebih inovatif dan kreatif. Karena menurut Ramadhan (dalam Indahwati, 2010:21) mengatakan "siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan."

Model *Make A Match* merupakan model yang dapat membantu siswa belajar mengenai konsep dalam belajar dan bekerja dalam kelompok yang heterogen. Hal yang sejalan di ungkapkan oleh Rusman (2012:202) "siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok bersifat heterogen". Sehingga Model *Make A Match* merupakan model yang cocok untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam belajar mengenai suatu konsep melalui belajar secara berkelompok dalam suasana yang menyenangkan.

Untuk memaksimalkan pembelajaran dengan model *Make A Match* maka model ini perlu didukung dengan media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkret (nyata) serta serta membantu pembelajaran lebih efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar (2007:15) bahwa "Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan isi pembelajaran pada saat itu." Dari sekian banyak media, harus dipilih media yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai hingga diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru. Sesuai dengan permasalahan yang ada dan model pembelajaran Make A Match dapat digabungkan dengan media audio visual.

II. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Tempat pelaksanan penelitian ini adalah di SDN Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri bulan Januari s/d Juni 2017. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Teknik ini dilakukan dengan mengambil dua kelas secara acak, yaitu kemampuan semua subjek dianggap sama. Dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini di SDN Wates Kabupaten Kediri yaitu kelas IV, yaitu kelas IVa dan IVb. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVa dan IVb SDN Wates dengan jumlah siswa kelas IVb (kelompok eksperimen) sebanyak 24 siswa dan IVb (kelompok kontrol) sebanyak 24 siswa dengan jumlah keseluruhan 48 siswa.

Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *Nonrandomized control group pretest-posttest design.*

Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yang dipaparkan sebagai berikut. Tahap awal, dalam penelitian ini **Group Eksperimen** (a) Setelah peneliti memvalidasi instrumen berupa perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dinyatakan layak oleh tim ahli, dan juga setelah melakukan uji coba instrumen yang berupa tes hingga diketahui valid dan reliabel, selanjutnya peneliti dapat menggunakan alat tersebut saat melakukan penelitian. (b) Peneliti melakukan observasi di kelas IVa SDN Wates (sebagai SD yang digunakan untuk grup eksperimen). (c) Mengurus ijin untuk melakukan penelitian. (d) Peneliti melakukan tes awal (*pretest)* dengan menggunakan tes yang sudah diuji cobakan. (e) Setelah melakukan tes awal *(pretest*), peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran Make A Match didukung media audio visual. (f) Peneliti memberi perlakuan sesuai yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Make A Match. (g) Setelah memberikan perlakuan, peneliti mengadakan tes akhir *(posttest*), untuk melihat kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan setelah diberi perlakuan. (h) Selanjutnya data-data baik dari *pretest* maupun *posttest* dianilisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis. **Group Kontrol** (a) Setelah peneliti memvalidasi instrumen berupa perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dinyatakan layak oleh tim ahli, dan juga setelah melakukan uji coba instrumen yang berupa tes hingga diketahui valid dan reliabel, selanjutnya peneliti dapat menggunakan alat tersebut saat melakukan penelitian. (b) Peneliti melakukan observasi di kelas IVb SDN Wates (sebagai SD yang digunakan untuk group kontrol). (c) Mengurus ijin untuk melakukan penelitian. (d) Peneliti melakukan tes awal (*pretest)* dengan menggunakan tes yang sudah diuji cobakan. (e) Setelah melakukan tes awal *(pretest*), peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Make A Match tanpa didukung media audio visual. (f) Peneliti memberi perlakuan sesuai yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Make A Match. (g) Setelah memberikan perlakuan, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*), untuk melihat kemampuan men-deskripsikan

hubungan sumber daya alam dengan lingkungan setelah diberi perlakuan. (h) Selanjutnya data-data baik dari *pretest* maupun *posttest* di-anilisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Instrumen pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes uraian. Soal uraian yang digunakan terdiri dari 15 butir soal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi konstruk (validasi oleh tim ahli dibidangnya). Selanjutnya instrumen diujicobakan ke lapanagan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

Sebelum diuji prasyarat analisis atau uji-t yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

III. Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Hasil pengolahan data tentang kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wates pada kelompok eksperimen.

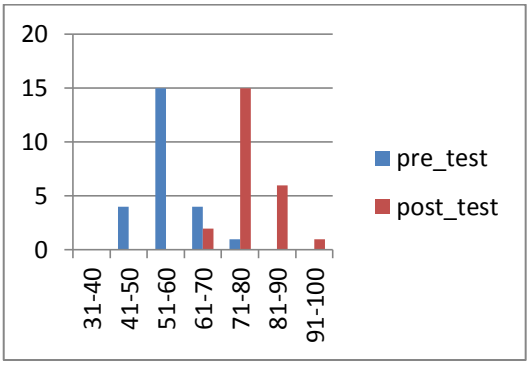

Gambar 1. Grafik Histogram Kelompok Eksperimen

Tampak jelas bahwa nilai tertinggi dari kelompok eksperimen sebelum menggunakan model Make A Match didukung media audio visual terletak pada rentang nilai 71-80 dengan frekuensi relatif (4,1%) yang diperoleh 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai 51-60 dengan frekuensi relatif (62,5%) yang diperoleh 15 siswa.

Adapun nilai post-test nilai tertinggi terletak pada rentang nilai 91-100 dengan frekuensi relatif (4,1%) yang diperoleh oleh 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai 71-80 dengan frekuensi relatif (62,5%) yang diperoleh oleh 15 siswa.

Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh data tentang kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wates.

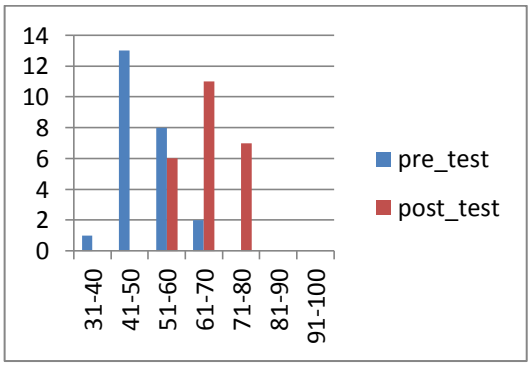

Gambar 2. Grafik Histogram Kelompok Kontrol

Tampak jelas bahwa nilai tertinggi dari kelompok kontrol sebelum menggunakan model Make A Match tanpa didukung media audio visual terletak

pada rentang nilai 61-70 dengan frekuensi relatif (8,3%) yang diperoleh 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai 41-50 dengan frekuensi relatif (54,2%) yang diperoleh 8 siswa.

Adapun nilai post-test nilai tertinggi terletak pada rentang nilai 71-80 dengan frekuensi relatif (29,2%) yang diperoleh oleh 7 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai 61-70 dengan frekuensi relatif (45,8%) yang diperoleh oleh 11 siswa.

Berdasarkan hasil data analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan model Make A Match didukung media audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dengan ketuntasan mencapai (92,9%).

   Hal ini terbukti dari t-hitung (13,345) > t-tabel 1% (2,807) dan sesuai dengan teori (Bab II) yang menegaskan bahwa model make a match merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk memberi kesempatan pada peserta didik meninjau ulang materi pembelajaran yang telah diberikan dengan berpasangan dan memainkan kuis bersama teman sekelas dalam suasana yang aktif dan menyenangkan. Dengan adanya media audio visual siswa akan menjadi lebih aktif, dan termotivasi sehingga siswa lebih memahami mengenai materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Make A Match didukung media audio visual dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

2. Penggunaan model Make A Match tanpa didukung media audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dengan ketuntasan mencapai (36,04%).

   Hal ini terbukti dari t-hitung (9,661) > t-tabel 1% (2,807) dan sesuai dengan teori (Bab II) bahwa model make a match merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk memberi kesempatan pada peserta didik meninjau ulang materi pembelajaran yang telah diberikan dengan berpasangan dan memainkan kuis bersama teman sekelas dalam suasana yang aktif dan menyenangkan. Tanpa adanya media audio visual siswa

akan cepat bosan sehingga kurang memahami materi mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan yang disampaikan oleh guru.

Disimpulkan bahwa model Make A Match tanpa didukung media audio visual dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran Make A Match didukung media audio visual dibandingkan penggunaan model pembelajaran Make A Match tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wates, dengan keunggulan pada model Make A Match didukung media audio visual.

Hal ini terbukti dari t-hitung (5,110) > t-tabel 1% (2,687) dan sesuai dengan hasil kajian perbandingan antara model pembelajaran Make A Match didukung media audio visual dengan model pembelajaran Make A Match tanpa didukung media audio visual yang ditinjau dari berbagai aspek diantaranya peran guru, suasana pembelajaran, keaktifan, dan minat belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa model Make A Match didukung media audio visual lebih baik dibanding penggunaan model Make A Match tanpa didukung media audio visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers

Indahwati. 2010. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan untuk Guru SD.* Jakarta : PPPPTK IPA

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.*Jakarta: Rineka Cipta